

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan penerapan media pembelajaran keterampilan *paper clay* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *target behavior* yang diinginkan.

Peningkatan persentase (%) kemampuan motorik halus anak dalam menulis ditunjukkan dengan meningkatnya *mean level* subjek (SM) *Mean level-nya* pada baseline- 1 (A-1) sebesar 60 % dimana pada sesi pertama sampai sesi ke empat anak mampu mengerjakan 6 soal dengan skor penilaian tidak dapat menghubungkan garis putus-putus dengan sempurna dan hasil guratan tulisan masih terlihat sangat tipis.

Pada intervensi B *mean level* meningkat sebesar 58,75 % yaitu pada sesi ke- 1 persentase sebesar 40% dimana subjek mampu mengerjakan 7 soal, pada sesi ke- 2 persentase subjek terjadi penurunan 30% karena subjek hanya mampu mengerjakan 6 soal, pada sesi ke- 3 persentase subjek meningkat kembali sebesar 40% karena subjek mampu mengerjakan 7 soal, pada sesi ke- 4 dan ke- 5 persentase meningkat sebesar 60% disini subjek mampu mengerjakan 9 soal dengan skor penilaian 2 dimana anak (dapat menghubungkan garis putus-putus dengan sempurna), Pada sesi ke- 6 persentase sebesar 70% dimana anak dapat mengerjakan 10 soal, Pada sesi ke- 7 persentase meningkat terus sebesar 80 % dimana subjek mampu mengerjakan 8 soal dengan kriteria penilaian 2 : (dapat menghubungkan

garis putus-putus dengan sempurna), dan pada sesi ke- 8 terjadi peningkatan yang cukup besar dengan persentase 90 % dimana anak dapat mengerjakan 10 soal dengan kriteria penilain dapat menghubungkan garis putus-putus dengan sempurna..

Pada kondisi *baseline-2* (A2) *mean level* nya menjadi 62.5 % pada sesi ke-1 dan ke- 2 persentase 50% dimana subjek dapat mengerjakan 5 soal dengan jumlah skor prolehan sebanyak 10 yaitu (dapat menghubungkan garis putus-putus dengan sempurna). Pada sesi ke-3 persentase menaik 70 % disini subjek dapat mengerjakan 7 soal dengan jumlah skor perolehan 14, Pada sesi ke-4 persentase mulai meningkat sebanyak 80 % dimana subjek dapat mengerjakan 8 soal dengan jumlah skor yang diperoleh sebanyak 16.

Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa penerapan media keterampilan *paper clay* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam menulis. Dengan demikian penerapan media pembelajaran keterampilan *paper clay* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak tungrahita sedang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan rekomendasi yaitu kepada :

1. Pihak sekolah dan guru

Untuk pihak sekolah seharusnya menyediakan dan menggunakan media yang dapat membantu anak dalam proses pembelajaran di kelas agar anak dapat menulis tanpa bantuan, dan tidak ada salahnya penerapan media

pembelajaran keterampilan *paper clay* ini bisa diterapkan juga kepada siswa yang mengalami hambatan kemampuan motorik halus khususnya dalam menulis. Selain itu juga dalam pembelajaran keterampilan *paper clay* ini selain untuk mengasah motorik anak juga dapat mengembangkan imajinasi anak dan meningkatkan daya konsentrasi serta melatih kesabaran anak dalam membuat keterampilan *paper clay*.

Dengan dilakukannya penelitian pembelajaran keterampilan *paper clay* ini diharapkan siswa dan guru mampu mengembangkannya supaya dapat memberikan peluang bagi anak yang mengalami keterbelakangan mental khususnya anak tunagrahita sedang dalam memperoleh lapangan pekerjaan setelah lulus dari sekolah.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini hanya berlaku pada saat penelitian berlangsung. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan media pembelajaran keterampilan *paper clay* ini pada anak yang memiliki kondisi yang berbeda dan dengan jumlah yang lebih banyak sehingga dapat memberikan gambaran lebih baik dan melengkapi kekurangan yang penulis lakukan.